

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil belajar penelitian ini dapat disimpulkan , terdapat perubahan atau peningkatan dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut terlihat progresif dari setiap siklusnya untuk ketuntasan belajar siswa dari hasil tes awal siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 9 siswa (29%), siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 20 siswa (64%), dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 31 siswa (100%) .

Dengan demikian melalui media bangku sekolah dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa siswi kelas X SMAN 107 Jakarta Timur .

#### **B. Implikasi**

Penelitian dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran, sebelum penelitian berlangsung dilakukan pra peneliti atau uji coba penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran tendangan sabit pencak silat dan menemukan masalah pembelajaran yang akan diupayakan penanggulangannya. Penelitian terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus

memiliki langkah - langkah yaitu perencanaan ,tindakan, observasi,dan refleksi.

Pada awal penelitian berlangsung peneliti melihat siswa sebagian besar belum memahami konsep yang sebenarnya mengenai tendangan sabit pencak silat. Penelitian dimulai dengan mengambil data yang merupakan tes awal. Setelah tes awal dilakukan selanjutnya dilakukan tindakan berikutnya dalam siklus I dan siklus II yang telah direncanakan oleh peneliti dan kolabolator untuk meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pencak silat siswa.

Adapun pemecahan masalah dari beberapa kekurangan siswa tersebut diantaranya, memberikan penguatan, terus memberi kan motivasi dan pengembangan rasa percaya diri akan pola fikir siswa terhadap gerakan pembelajaran tendangan sabit pencak silat.

### **C. SARAN**

Berdasarkan Hasil penelitian tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran - saran sebagai berikut.

1. Kreatifitas guru pendidikan jasmani hendaknya tidak terpaku kepada salah satu strategi belajar mengajar. Pemilihan strategi

belajar hendaknya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Dengan adanya penelitian tindakan diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Dengan adanya penelitian tentang strategi pembelajaran diharapkan dapat memotivasi guru – guru bidang study lainnya khususnya guru pendidikan jasmani untuk melakukan penelitian tindakan kelas rangka meningkatkan profesionalisme.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa.